

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

6.1. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan pendahuluan dalam penelitian ini diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Tekanan darah sebelum dilakukan intervensi terapi rendam kaki air hangat (hidroterapi) hampir setengahnya memiliki tekanan darah hipertensi di tingkat 1 (140/90-159/99 mmHg).
2. Tekanan darah setelah dilakukan intervensi terapi rendam kaki air hangat (hidroterapi) sebagian besar berada pada kategori prehipertensi (120/80-139/89 mmHg).
3. Perbandingan rata-rata ketiga posttest (O2,O3 dan O4) tidak memiliki perbedaan yang signifikan dengan kata lain memiliki penurunan yang sama
4. Terdapat pengaruh terapi rendam kaki air hangat (hidroterapi) terhadap tekanan darah pada penderita hipertensi di Wilayah Puskesmas Rancaekek.

6.2. Saran

6.2.1. Bagi Responden

Diharapkan responden dapat mengaplikasikan terapi ini dalam kehidupannya sehari-hari secara mandiri di rumah.

6.2.2. Bagi Puskesmas

Dengan adanya hasil penelitian ini diharapkan Puskesmas Rancaekek menjadikan terapi ini sebagai terapi tambahan dalam program edukasi untuk menurunkan tekanan darah pada penderita hipertensi serta membuat SOP terapi rendam kaki air hangat (hidroterapi).

6.2.3. Bagi Perawat

Bagi perawat yang berada di Puskesmas Rancaekek dapat menjadikan acuan terapi rendam kaki air hangat (hidroterapi) ini sebagai terapi tambahan untuk penurunan tekanan darah pada penderita hipertensi dalam

melakukan asuhan keperawatan serta dilakukan pelatihan bagi perawat mengenai hidroterapi.

6.2.4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya dapat meneliti lebih lanjut mengenai manfaat terapi rendam kaki air hangat dapat diaplikasikan pada penderita hipertensi dengan komplikasi stroke dengan tujuan untuk memperlancar peredaran darah.